

TESIS
PENENTUAN PRIORITAS PENANGANAN
KINERJA SISTEM IRIGASI BERBASIS INTEGRASI EPAKSI
DAN AHP PADA DAERAH IRIGASI RAWA SELUANG
KABUPATEN BARITO KUALA

Oleh
VENTY MARDIANA
2420828320050



MANAJEMEN DAN REKAYASA SUMBERDAYA AIR DAN RAWA
PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
2026

TESIS
PENENTUAN PRIORITAS PENANGANAN
KINERJA SISTEM IRIGASI BERBASIS INTEGRASI EPAKSI
DAN AHP PADA DAERAH IRIGASI RAWA SELUANG
KABUPATEN BARITO KUALA

Karya Tulis sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Magister dari
Universitas Lambung Mangkurat

Oleh
VENTY MARDIANA
2420828320050



MANAJEMEN DAN REKAYASA SUMBERDAYA AIR DAN RAWA
PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

2026

LEMBAR PENGESAHAN
TESIS PROGRAM STUDI S-2 TEKNIK SIPIL

**Penentuan Prioritas Penanganan Kinerja Sistem Irigasi Berbasis Integrasi
ePAKSI dan AHP pada Daerah Irigasi Rawa Seluang Kabupaten Barito Kuala**
Oleh

Venty Mardiana (2420828320050)

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal 13 Juli 2026
dan dinyatakan

L U L U S

Komite Penguji :

Ketua / Penguji I : Dr. Rony Riduan, S.T., M.T.
NIP. 19761017 199903 1 003

Sekretaris / Penguji II : Ade Yuniati Pratiwi, S.T., M.Sc., Ph.D.
NIP. 19900306 202303 2 010

Anggota 1 / Penguji III : Dr. Mahmud, S.T., M.T.
NIP. 19740107 199802 1 001

Anggota 2 / Penguji IV : Dr. Nilna Amal, S.T., M.Eng.
NIP. 19760622 200501 2 002

Pembimbing : Dr. Eng. Maya Amalia, S.T., M.Eng.
NIP. 19820503 200501 2 001

Banjarbaru, 13 Juli 2026

Diketahui dan disahkan oleh :

Wakil Dekan Bidang Akademik

Fakultas Teknik ULM,

Dr. Mahmud, S.T., M.T.

NIP. 19740107 199802 1 001

Koordinator Program Studi

S-2 Teknik Sipil,

Dr. Nursiah Chairunnisa, S.T., M.Eng.

NIP. 19790723 200501 2 005



TESIS

Judul Tesis : **PENENTUAN PRIORITAS PENANGANAN KINERJA
SISTEM IRIGASI BERBASIS INTEGRASI EPAKSI DAN
AHP PADA DAERAH IRIGASI RAWA SELUANG
KABUPATEN BARITO KUALA**

Nama : VENTY MARDIANA

NIM : 2420828320050

Disetujui Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama,



Dr. Eng. Maya Amalia, S.T., M.Eng.
NIP. 19820503 200501 2 001

Koordinator Program Studi

Magister Teknik Sipil



Dr. Nursiah Chairunnisa, S.T., M.Eng.
NIP. 19790723 200501 2 005

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini merupakan penelitian yang telah saya lakukan. Segala kutipan dari berbagai sumber telah diungkapkan sebagaimana mestinya. Tesis ini belum pernah dipublikasikan untuk keperluan lain oleh siapapun juga.

Jika dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman dari ketidakbenaran pernyataan tersebut.

Banjarmasin, 13 Juli 2026

Yang Membuat Pernyataan,



VENTY MARDIANA

2420828320050

ABSTRAK

Penentuan Prioritas Penanganan Kinerja Sistem Irigasi Berbasis Integrasi ePAKSI dan AHP pada Daerah Irigasi Rawa Seluang Kabupaten Barito Kuala

Venty Mardiana

2420828320050

Dr. Eng. Maya Amalia, S.T., M.Eng.

Daerah Irigasi Rawa (DIR) Seluang di Kabupaten Barito Kuala merupakan infrastruktur penting pendukung ketahanan pangan pada kawasan rawa pasang surut. Namun, kinerja sistem irigasi belum optimal akibat keterbatasan prasarana, produktivitas tanam, kelembagaan, dan pengelolaan jaringan. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi kinerja sistem irigasi, menganalisis kecukupan air, menentukan prioritas penanganan komponen Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI) melalui integrasi elektronik Pengelolaan Aset dan Kinerja Sistem Irigasi (ePAKSI) dan *Analytical Hierarchy Process* (AHP), serta menyusun strategi penanganan

Penelitian menggunakan data inventarisasi jaringan irigasi, klimatologi, hidrologi, pola tanam, dan kuesioner dari 13 responden ahli. Evaluasi kinerja dilakukan menggunakan aplikasi ePAKSI. Evaluasi ketersediaan air dilakukan melalui analisis neraca air menggunakan data debit andalan (Q_{80}), sedangkan pembobotan prioritas menggunakan metode AHP dengan perangkat lunak *Super Decisions 3.2*. Hasil ePAKSI dan AHP kemudian diintegrasikan untuk menentukan indeks prioritas penanganan.

Hasil penelitian menunjukkan nilai IKSI DIR Seluang sebesar 55,63% yang termasuk kategori kurang. Ketersediaan air secara umum mampu memenuhi kebutuhan irigasi, dengan defisit hanya terjadi pada periode September II hingga Oktober II. Integrasi hasil ePAKSI dan AHP menghasilkan urutan prioritas penanganan yaitu prasarana fisik, produktivitas tanam, P3A/GP3A/IP3A, sarana penunjang, organisasi dan personalia, serta dokumentasi. Strategi penanganan difokuskan pada peningkatan prasarana fisik dan produktivitas tanam yang didukung penguatan kelembagaan, peningkatan sarana penunjang, pengembangan kapasitas organisasi, dan penyempurnaan dokumentasi.

Kata Kunci: AHP; ePAKSI; Indeks Kinerja Sistem Irigasi; Irigasi Rawa; Prioritas Penanganan.

ABSTRACT

Determination of Handling Priorities for Irrigation System Performance Based on the Integration of ePAKSI and AHP in the Seluang Tidal Lowland Irrigation Area in Barito Kuala Regency

Venty Mardiana

2420828320050

Dr. Eng. Maya Amalia, S.T., M.Eng.

The Seluang Tidal Lowland Irrigation Area (DIR Seluang) in Barito Kuala Regency is an important infrastructure supporting food security in tidal lowland areas. However, the performance of the irrigation system has not yet reached an optimal level due to limitations in physical infrastructure, cropping productivity, institutional capacity, and irrigation network management. This study aimed to evaluate the irrigation system performance, analyze water adequacy, determine the handling priorities of the Irrigation System Performance Index (IKSI) components through the integration of the electronic Irrigation Asset and Performance Management System (ePAKSI) and the Analytical Hierarchy Process (AHP), and formulate appropriate handling strategies.

The study utilized irrigation network inventory, climatological, hydrological, and cropping pattern data, as well as questionnaires completed by 13 expert respondents. Irrigation system performance was evaluated using the ePAKSI application. Water availability was evaluated through a water balance analysis using dependable discharge (Q80) data, while priority weights were determined using the AHP method with Super Decisions 3.2 software. The results of the ePAKSI assessment and AHP analysis were subsequently integrated to determine the handling priority index.

The results showed that the IKSI value of DIR Seluang was 55.63%, indicating a poor performance category. In general, the available water was sufficient to meet irrigation water requirements, with water deficits occurring only during the second half of September through the second half of October. The integration of ePAKSI and AHP identified the following handling priorities: physical infrastructure, cropping productivity, Water Users Associations (P3A/GP3A/IP3A), supporting facilities, organization and personnel, and documentation. The recommended strategies focus on improving physical infrastructure and cropping productivity, supported by institutional strengthening, enhancement of supporting facilities, organizational capacity development, and improvement of documentation.

Keywords: Analytical Hierarchy Process; ePAKSI; Handling Priority; Irrigation System Performance Index; Tidal Lowland Irrigation.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, serta kesehatan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul *“Penentuan Prioritas Penanganan Kinerja Sistem Irigasi Berbasis Integrasi ePAKSI dan AHP pada Daerah Irigasi Rawa Seluang Kabupaten Barito Kuala”*.

Penyusunan tesis ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Eng. Maya Amalia, S.T., M.Eng selaku pembimbing atas bimbingan, arahan, dan kesabaran dalam memberikan masukan yang sangat berharga.
2. Ibu Dr. Nilna Amal, S.T., M.Eng. selaku pembimbing akademik atas kritik, masukan, dan arahan yang membangun selama masa perkuliahan.
3. Seluruh dosen di Program Studi Magister Teknik Sipil khususnya bidang manajemen dan rekayasa sumberdaya air dan rawa Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan ilmu, motivasi, serta inspirasi selama masa perkuliahan.
4. Rekan-rekan mahasiswa Magister Teknik Sipil, khususnya konsentrasi Manajemen dan Rekayasa Sumberdaya Air dan Rawa, atas kebersamaan, diskusi, dan dukungan selama proses belajar.
5. Instansi terkait, terutama Balai Wilayah Sungai Kalimantan III bidang Operasi dan Pemeliharaan yang telah membantu dalam penyediaan data dan bersedia mengisi kuisisioner.
6. Para juru, pengamat, petugas pintu air dan petani pemakai air (P3A) di Daerah Irigasi Rawa Seluang yang telah membantu dalam pengisian kuisisioner, memberikan data dan informasi, serta pengalaman lapangan.
7. Rekan-rekan tenaga ahli sumber daya air yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuisisioner dan memberikan masukan terkait penelitian ini.
8. Keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan moril dan materiil yang tiada henti.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan pada penelitian ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pengelolaan sumber daya air dan irigasi rawa khususnya rawa pasang surut di Indonesia.

Banjarmasin, 13 Juli 2026

VENTY MARDIANA

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
TESIS	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR PERSAMAAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Batasan Masalah	3
1.5 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Sistem Irigasi Rawa	5
2.2 Indeks Kinerja Sistem Irigasi.....	5
2.2.1 Pengertian IKSI	5
2.2.2 Komponen Penilaian IKSI Jaringan Utama	6
2.2.3 Komponen Penilaian IKSI Jaringan Tersier.....	9
2.2.4 Rekapitulasi Penilaian Kinerja Sistem Irigasi Rawa.....	11
2.3 Analisis Kebutuhan dan Ketersediaan Air.....	12
2.3.1 Evapotranspirasi Acuan.....	13
2.3.2 Evapotranspirasi Tanaman	15
2.3.3 Curah Hujan Efektif	16

2.3.4	Perkolasi	17
2.3.5	Kebutuhan Air untuk Penyiapan Lahan	18
2.3.6	Kebutuhan Air Bersih di Sawah.....	19
2.3.7	Kebutuhan Pengambilan Air Irigasi.....	20
2.3.8	Ketersediaan Air.....	21
2.3.9	Neraca Air Irigasi	22
2.4	Kinerja Jaringan Irigasi Rawa	24
2.5	Aplikasi ePAKSI	25
2.5.1	Latar Belakang Pengembangan ePAKSI.....	25
2.5.2	Fungsi dan Manfaat ePAKSI.....	25
2.5.3	Komponen dan Mekanisme Kerja ePAKSI	26
2.6	Metode AHP	28
2.6.1	Pengertian AHP.....	29
2.6.2	Prinsip Dasar AHP	29
2.6.3	Langkah-langkah Penggunaan AHP	32
2.6.4	Kelebihan dan Kekurangan Metode AHP	34
2.7	Strategi Penanganan dan Pengelolaan Irigasi	35
2.7.1	Urgensi Penanganan Aset Jaringan Irigasi.....	35
2.7.2	Prioritas Penanganan Aset Jaringan Irigasi	36
2.7.3	Rekomendasi Penanganan Berdasarkan Kondisi dan Fungsi Aset	37
2.7.4	Strategi Penanganan dari Nilai Kinerja dan Indeks Pertanaman.....	37
2.7.5	Strategi Penanganan Komponen Nonfisik	39
2.8	Tinjauan terhadap Penelitian Sebelumnya.....	40
BAB III METODE PENELITIAN		47
3.1	Lokasi Penelitian	47
3.2	Desain Penelitian	48
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	48
3.3.1	Data Primer	48
3.3.2	Data Sekunder	49
3.4	Teknik Pengumpulan Data	50
3.4.1	Observasi dan Penelusuran Jaringan	50

3.4.2 Verifikasi dan Hasil Penilaian ePAKSI	51
3.4.3 Wawancara	51
3.4.4 Kuesioner AHP	51
3.4.5 Studi Dokumen.....	52
3.5 Kriteria dan Jumlah Responden Ahli.....	53
3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	54
3.6.1 Analisis Komponen IKSI Hasil ePAKSI	54
3.6.2 Analisis Kebutuhan dan Ketersediaan Air	55
3.6.3 Analisis Prioritas Penanganan Menggunakan AHP	56
3.6.4 Integrasi Hasil ePAKSI dan AHP	59
3.7 Penyusunan Strategi Penanganan	59
3.8 Bagan Alir Penelitian.....	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	63
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	63
4.2 Kondisi Eksisting DIR Seluang	64
4.2.1 Kondisi Saluran	65
4.2.2 Kondisi Bangunan	67
4.2.3 Kondisi Sarana Penunjang	69
4.2.4 Kondisi Organisasi dan Personalia.....	69
4.2.5 Kondisi Dokumentasi.....	70
4.2.6 Kondisi Kelembagaan P3A/GP3A/IP3A	70
4.3 Analisis IKSI Menggunakan ePAKSI	72
4.3.1 Penilaian IKSI Jaringan Utama	72
4.3.2 Penilaian IKSI Jaringan Tersier	83
4.3.3 Rekapitulasi Penilaian Kinerja DIR Seluang	90
4.4 Analisis Kebutuhan Air Irigasi	93
4.4.1 Data Klimatologi	94
4.4.2 Evapotranspirasi Acuan.....	94
4.4.3 Pola Tanam dan Koefisien Tanaman	95
4.4.4 Evapotranspirasi Tanaman	97
4.4.5 Curah Hujan Efektif	97

4.4.6	Kebutuhan Air Bersih di Sawah (NFR)	99
4.4.7	Kebutuhan Pengambilan Air Irigasi	101
4.5	Analisis Ketersediaan Air	104
4.5.1	Data Debit Andalan	104
4.6	Analisis Neraca Air	108
4.6.1	Perbandingan Kebutuhan dan Ketersediaan Air	108
4.6.2	Pembahasan Kondisi Surplus dan Defisit	111
4.7	Penentuan Prioritas Penanganan Menggunakan AHP	111
4.7.1	Karakteristik Responden	112
4.7.2	Struktur Hierarki	112
4.7.3	Hasil Penilaian Utama Responden	113
4.7.4	Hasil Penilaian Tambahan Responden	115
4.7.5	Uji Konsistensi Penilaian Responden	116
4.7.6	Agregasi Penilaian Responden	118
4.7.7	Bobot Prioritas Komponen IKSI	120
4.7.8	Prioritas Subkomponen	121
4.8	Integrasi Hasil ePAKSI dan AHP	122
4.9	Strategi Prioritas Penanganan DIR Seluang	124
BAB V PENUTUP		127
5.1	Kesimpulan	127
5.2	Saran	128
DAFTAR RUJUKAN		130
LAMPIRAN		133
LAMPIRAN A		134
LAMPIRAN B		152
LAMPIRAN C		191
LAMPIRAN D		224

DAFTAR TABEL

Tabel II.1. Nilai Bobot Komponen Penilaian Kinerja Rawa Jaringan Utama.....	7
Tabel II.2. Nilai Bobot Komponen Penilaian Kinerja Rawa Jaringan Tersier	9
Tabel II.3. Nilai dan Kategori Kinerja Sistem Irigasi Rawa	24
Tabel II.4. Skala Penilaian Perbandingan Berpasangan (Pratiwi, 2020).....	30
Tabel II.5. Contoh Matriks Perbandingan Berpasangan (Pratiwi, 2020)	31
Tabel II.6. Nilai <i>Index Random Consistency</i> (IR)	33
Tabel II.7. Rekomendasi Penanganan Aset Jaringan Irigasi	37
Tabel II.8. Matriks Rekomendasi Prioritas Penanganan Prasarana Fisik.....	38
Tabel II.9. Matriks Rekomendasi Penanganan Non-Fisik.....	40
Tabel II.10. Ringkasan Penelitian Sebelumnya.....	43
Tabel III.1. Jenis dan Sumber Data	50
Tabel III.2. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	52
Tabel IV.1. Rekapitulasi Kondisi Saluran DIR Seluang	65
Tabel IV.2. Rekapitulasi Kondisi Bangunan.....	67
Tabel IV.3. Inventarisasi Organisasi dan Personalia DIR Seluang	69
Tabel IV.4. Inventarisasi Kondisi P3A/GP3A/IP3A DIR Seluang	71
Tabel IV.5. Hasil Penilaian Prasarana Fisik Jaringan Utama DIR Seluang.....	74
Tabel IV.6. Hasil Penilaian Produktivitas Tanam DIR Seluang	76
Tabel IV.7. Hasil Penilaian Sarana Penunjang DIR Seluang.....	77
Tabel IV.8. Hasil Penilaian Organisasi dan Personalia DIR Seluang	78
Tabel IV.9. Hasil Penilaian Dokumentasi DIR Seluang	79
Tabel IV.10. Hasil Penilaian Komponen GP3A/IP3A DIR Seluang	80
Tabel IV.11. Rekapitulasi Nilai IKSI Jaringan Utama DIR Seluang	81
Tabel IV.12. Hasil Penilaian Kondisi OP Jaringan Tersier DIR Seluang	84
Tabel IV.13. Hasil Penilaian O dan P Jaringan Tersier DIR Seluang	86
Tabel IV.14. Hasil Penilaian P3A Jaringan Tersier DIR Seluang.....	87
Tabel IV.15. Rekapitulasi Nilai IKSI Jaringan Tersier DIR Seluang	89
Tabel IV.16. Rekapitulasi Penilaian Kinerja DIR Seluang	91

Tabel IV.17. Rekapitulasi hasil perhitungan ET_o	94
Tabel IV.18. Pola Tanam dan Koefisien Tanaman	96
Tabel IV.19. Hasil perhitungan ET_c	97
Tabel IV.20. Rekapitulasi CH Andalan dan CH Efektif	98
Tabel IV.21. Hasil Perhitungan Kebutuhan Air Bersih di Sawah (NFR)	100
Tabel IV.22. Hasil Perhitungan Kebutuhan Pengambilan Air Irigasi	101
Tabel IV.23. Debit Andalan Bulanan	105
Tabel IV.24. Hasil Perbandingan Debit Tersedia dan Debit Kebutuhan	108
Tabel IV.25. Komposisi Responden.....	112
Tabel IV.26. Rekapitulasi Hasil Penilaian Responden pada Tingkat Kriteria	114
Tabel IV.27. Hasil Penilaian Responden Penambahan Kriteria Irigasi Rawa.....	115
Tabel IV.28. Uji Konsistensi Penilaian Responden	116
Tabel IV.29. Hasil Uji Konsistensi Setelah Klarifikasi.....	117
Tabel IV.30. Hasil Agregasi Penilaian Tingkat Kriteria Utama	119
Tabel IV.31. Bobot Prioritas Komponen IKSI Hasil Analisis AHP	120
Tabel IV.32. Prioritas Subkomponen IKSI Hasil Analisis AHP	121
Tabel IV.33. Pencapaian dan Kesenjangan Kinerja Komponen IKSI.....	123
Tabel IV.34. Hasil Perhitungan Indeks Prioritas	124

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1. Tampilan Awal <i>Mobile</i> ePAKSI.....	27
Gambar II.2. Tampilan <i>Web Dashboard</i> ePAKSI.....	27
Gambar II.3. Tahapan Pelaksanaan PAKSI.....	28
Gambar II.4. Struktur <i>Hierarki</i> AHP.....	30
Gambar III.1. Lokasi DIR Seluang.....	47
Gambar III.2. Struktur <i>Hierarki</i> AHP Prioritas DIR Seluang.....	57
Gambar III.3. Bagan Alir Penelitian.....	61
Gambar IV.1. Peta Batas Kabupaten DIR Seluang	63
Gambar IV.2. Persentase Kondisi Saluran DIR Seluang.....	65
Gambar IV.3. Skema Saluran DIR Seluang	66
Gambar IV.4. Persentase Kondisi Bangunan DIR Seluang	67
Gambar IV.5. Skema Bangunan DIR Seluang	68
Gambar IV.6. Diagram perbandingan nilai komponen IKSI Jaringan Utama	82
Gambar IV.7. Diagram perbandingan nilai komponen IKSI Jaringan Tersier.....	90
Gambar IV.8. Diagram perbandingan nilai komponen IKSI Gabungan	92
Gambar IV.9. Kebutuhan Air Irigasi Bulanan DIR Seluang.....	103
Gambar IV.10. Debit Andalan Bulanan DIR Seluang	107
Gambar IV.11. Neraca Air DIR Seluang.....	110

DAFTAR PERSAMAAN

Pers. (2.1)	Evapotranspirasi acuan (ET_0).....	14
Pers. (2.2)	Evapotranspirasi tanaman (ET_c).....	15
Pers. (2.3)	Curah Hujan Andalan (R_{80}).....	16
Pers. (2.4)	Curah Hujan Andalan (R_{50}).....	16
Pers. (2.5)	Curah Hujan Efetif (R_e)	17
Pers. (2.6)	Kebutuhan Air di Sawah (IR).....	19
Pers. (2.7)	Nilai k pada IR	19
Pers. (2.8)	Nilai M pada IR.....	19
Pers. (2.9)	Kebutuhan Air Bersih di Sawah (NFR)	20
Pers. (2.10)	Kebutuhan Pengambilan Air (DR).....	21
Pers. (2.11)	Surplus/Defisit (S/D).....	23
Pers. (2.12)	Faktor Kecukupan Air (K)	23
Pers. (2.13)	<i>Consistency Index</i> (CI).....	33
Pers. (2.14)	<i>Consistency Ratio</i> (CR)	33
Pers. (2.15)	Prioritas penanganan (P)	36
Pers. (3.1)	Rata-rata geometrik (GM).....	58
Pers. (4.1)	Nilai Subkomponen.....	73
Pers. (4.2)	Pencapaian Kinerja.....	122
Pers. (4.3)	Kesenjangan Kinerja	122
Pers. (4.4)	Indeks Prioritas.....	123

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. 1 Tabel Kondisi Saluran Eksisting DIR Seluang	135
Lampiran A. 2 Tabel Kondisi Bangunan Eksisting DIR Seluang	138
Lampiran A. 3 Tabel Inventarisasi Sarana Penunjang DIR Seluang.....	150
Lampiran B. 1 Kuesioner Bentuk Google Form.....	153
Lampiran B. 2 Rekap Jawaban Responden Google Form.....	158
Lampiran B. 3 Kuesioner Pengisian Manual.....	160
Lampiran B. 4 Jawaban Responden Kuesioner Manual.....	172
Lampiran B. 5 Rekap Jawaban Responden Manual	184
Lampiran B. 6 Hasil Agregasi Penilaian Tingkat Subkriteria	186
Lampiran B. 7 Prioritas Subkomponen IKSI Hasil Analisis AHP	188
Lampiran B. 8 Tampilan Prioritas Hasil Agregasi pada <i>Superdecision 3.2</i>	189
Lampiran C. 1 Surat Kesediaan Dosen Pembimbing	192
Lampiran C. 2 Surat Tugas Seminar Proposal	193
Lampiran C. 3 Berita Acara Seminar Proposal	195
Lampiran C. 4 Surat Tugas Seminar Draft Tesis.....	202
Lampiran C. 5 Berita Acara Seminar Draft Tesis	204
Lampiran C. 6 Lembar Asistensi.....	209
Lampiran C. 7 Surat Tugas Sidang Tesis	211
Lampiran C. 8 Berita Acara Sidang Tesis	213
Lampiran D. 1 Surat Permintaan Data ke BWS Kalimantan III	225